

Prediktor Keberhasilan Jangka Panjang Valvulotomi Mitral dengan Balon (BMV) Cara Inoue

Muhammad Yamin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920542242&lokasi=lokal>

Abstrak

Balloon Mitral Valvuloplasty (BMV) telah terbukti sebagai salah satu alternatif terapi pada penderitanya dengan MS yang simptomatis. Mengetahui prediktor keberhasilan jangka panjang akan membantu para klinisi dalam menentukan risiko penderita yang akan dilakukan prosedur tersebut. Dilakukan penelitian observasional, retrospektif di Rumah Sakit Jantung Harapan Kita dari bulan Januari 1994 sampai dengan Desember 1996. Tiga ratus tujuh puluh tiga penderita mitral stenosis yang dilakukan prosedur BMV cara Inoue dan semua penderitanya diamati sampai bulan Desember 1997. Delapan belas (4,3%) penderitanya dikeluarkan dari penelitian karena meninggal dunia di rumah sakit (n=6), komplikasi regurgitasi mitral derajat dua atau lebih (n=5), terdapat kelainan penyerta regurgitasi aorta derajat tiga atau lebih (n=4), stroke dengan sekuele menetap (n=2), dan kelainan koroner (n=1). Dua puluh empat (5,8%) orang hilang dan pengamatan sehingga jumlah pengamatan rata-rata adalah $25,5 \pm 37,1$ bulan dan meliputi 8859 bulan orang. Dua puluh dua variabel yaitu dua variabel demografik, empat variabel klinis, tujuh variabel ekokardiografi, dan sembilan variabel hemodinamik diuji untuk mencari variabel prediktor jangka panjang pasca BMV. Estimasi survival 4 tahun adalah $94,5 \pm 1,8$ %, sedangkan estimasi "event-free survival" 4 tahun (persentase penderita yang tidak mengalami operasi penggantian katub, BMV ulang, kematian kardial, dan penurunan fungsional kelas menjadi NYHA III atau IV) adalah $60,8 \pm 4,4$ %. Berdasarkan uji multivariat (Cox regression model) maka variabel prediktor independen keberhasilan jangka panjang BMV adalah kalsifikasi berdasarkan ekokardiografi (RR=3,85, CI-1,33-11,17, p=0,01) dan LVEDP pasca BMV (RR=2,19, CI-1,00-4,79) p=0,04). Penderitanya dengan tanpa faktor risiko yaitu nilai kalsifikasi <2 dan LVEDP pasca BMV < 9 mmHg dengan "event-free survival rate" $91,5 \pm 4,0$ %, sedangkan pasien dengan faktor risiko adalah nilai kalsifikasi ≥ 2 dan LVEDP pasca BMV ≥ 9 mmHg dengan "event-free survival rate" sekitar $38,8 \pm 8,9$ %. Kesimpulan BMV sebagai salah satu pengobatan bagi penderitanya MS. Prediktor independen memberikan hasil jangka panjang yang cukup baik tentang hasil jangka panjang tindakan BMV adalah kalsifikasi katub yang berdasarkan ekokardiografi dan LVEDP pasca BMV.